

Abstrak

Permukiman kumuh di Kecamatan Mariso, Kota Makassar, merupakan tantangan serius dalam pembangunan wilayah perkotaan yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kekumuhan dan merumuskan strategi pencegahan serta peningkatan kualitas permukiman berdasarkan pendekatan Analisis Skoring dan Standar Pelayanan Minimum (SPM). Metode Analisis Skoring digunakan untuk mengukur tingkat kekumuhan berdasarkan indikator fisik, sosial, dan lingkungan, sedangkan SPM dijadikan acuan untuk menilai kesesuaian kondisi aktual dengan standar pelayanan dasar yang wajib dipenuhi oleh pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah di Kecamatan Mariso berada pada kategori kumuh ringan hingga sedang, dengan permasalahan dominan berupa keterbatasan akses air bersih, sanitasi, dan pengelolaan sampah. Strategi penanganan yang diusulkan meliputi peningkatan infrastruktur dasar, penguatan kapasitas masyarakat, serta integrasi program lintas sektor berbasis partisipatif. Penelitian ini merekomendasikan perlunya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta untuk mewujudkan permukiman layak huni sesuai dengan standar pelayanan minimum

Kata kunci:: permukiman kumuh, peningkatan kualitas permukiman , Kecamatan Maris